

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu proses yang digunakan untuk mencari jawaban atas masalah yang sedang dihadapi.⁹² Sedangkan penelitian adalah prosedur pemeriksaan atau penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah.⁹³ Beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan mengetahui bahasa subjek yang diteliti.⁹⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian yang akurat dan faktual secara sistematis. Dalam penelitian *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) sebuah penelitian yang menggunakan informasi dari subjek yang diteliti atau informan dari wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti adalah pondok pesantren Hidayatus Sholihin Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten

⁹² Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

⁹³ Nashruddin Baidan and Erwati Aziz, *Metodologis Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 15.

⁹⁴ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 8.

Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di pondok pesantren Hidayatus Sholihin adalah dalam pondok pesantren tersebut memiliki banyak pengamalan atau interaksi santri terhadap al-Qur'an. Salah satu yang menarik adalah praktik *tadarus* al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari sebelum salat subuh. Kemudian *tadarus* al-Qur'an tersebut dilaksanakan dengan membaca satu juz perhari sehingga para santri terbiasa mengkhatamkan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 30 hari.

Mengenai waktu penelitian, peneliti merencanakan melakukan penelitian selama dua bulan, yaitu pada bulan Februari-Maret 2023. Dalam hal ini peneliti akan tinggal dan mengamati serta ikut serta dalam kegiatan *tadarus* al-Qur'an.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Subjek dari penelitian ini diantaranya adalah Ibu Nyai Arinil Haqqa selaku pengasuh, pengurus pondok, serta santri putri di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri.

Sedangkan objek penelitian merupakan sifat atau keadaan dari

suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Yang dimaksud sifat dan keadaan adalah kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra. Objek dari penelitian ini adalah praktik *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang memiliki standart ilmiah dan sistematis, peneliti menggunakan teknik analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber-sumber terpercaya yang didalamnya memuat informasi dan data yang dibutuhkan. Penelitian ini data primernya adalah hasil dari observasi dan wawancara, serta dokumentasi dari hasil penelitian lapangan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan kitab-kitab yang didalamnya membahas terkait dengan judul skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah salah satu teknik dari pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang

berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian mencatatnya.⁹⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah prosesi kegiatan *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara berdialog tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti atau informan. Wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui lebih jelas tentang kegiatan *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri. Mencari informasi tentang apa saja tujuan dan manfaat, serta nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri.

Esternberg membagi jenis wawancara menjadi tiga bagian, diantaranya yaitu:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan jenis teknik pengumpulan data ketika peneliti tahu persis informasi apa yang akan digali. Pada saat melakukan wawancara, peneliti membuat alat survei seperti kusioner dengan alternative jawaban. Setiap responden akan ditanyai pertanyaan yang sama dan peneliti akan

⁹⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial, Teori Dan Praktek* (Kediri: Nadi Offset Yogyakarta, 2015), 162.

mencatatnya.

b) Wawancara Semi Terstruktur (*Semi-Structured Interview*)

Wawancara semi terstruktur lebih liberal dari wawancara terstruktur, karena termasuk dalam jenis wawancara terperinci. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan masalah secara terbuka dengan cara meminta para pihak untuk mewawancarai pendapat dan gagasan mereka.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan sepenuhnya diedit untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan adalah gambaran umum dari pertanyaan peneliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti melakukan metode wawancara terstruktur berupa format yang sudah dibuat sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam wawancara terstruktur juga sistematis atau biasa disebut dengan wawancara formal. Narasumber yang diwawancarai dalam wawancara terstruktur adalah pengasuh pondok pesantren putri Hidayatus Sholihin (Ibu Nyai Arinil Haqq Ibrahim).

Sedangkan metode wawancara tidak terstruktur berupa pertanyaan terbuka berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang bergantung pada pemahaman dan

pengamatan peneliti serta data informasi yang diperoleh dari wawancara. Dalam metode ini yang menjadi narasumber adalah pengurus pondok putri dan santri putri Hidayatus Sholihin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lampau dalam bentuk arsip, tulisan, maupun gambar. Tahap ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif.⁹⁶ Peneliti akan mengambil beberapa gambar yang berkaitan dengan kegiatan *tadarus* al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data temuan peneliti yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian yang bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang diteliti, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain.⁹⁷ Ada tiga hal penting dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penyederhanaan hasil data yang didapatkan saat berada di lapangan.⁹⁸ Hal ini bertujuan untuk

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfa Beta, 2016), 326.

⁹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

⁹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

menarik kesimpulan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* adalah suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, hal ini mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih ada beberapa data yang kurang atau belum ditemukan.⁹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.”¹⁰⁰

⁹⁹ Martono, *Metode Penelitian Sosial...*, 12.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.